



▶ PUSAT PEREKONOMIAN

Pasar Klithikan Kian Sepi

WIROBRAJAN—
Komunitas Pedagang Pasar Klithikan (Kompak), Pakuncen, Wirobrajan, kini membuka bursa jual beli motor baru dan bekas setiap Sabtu dan Minggu. Kegiatan yang sudah dimulai Sabtu, pekan lalu itu untuk menggaet pengunjung Pasar Klithikan yang sepi sejak dua tahun terakhir.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

- ▶ Pasar Klithikan yang didirikan sejak 2007 lalu itu terdapat 720 lapak.
- ▶ Pasar itu dulu dikonsepsi sebagai salah satu wisata belanja barang bekas dengan kualitas bagus.

Sekretaris Kompak, Joko Kristanto mengatakan pengunjung Pasar Klithikan turun sekitar 40%. "Dulu itu hari biasa jumlah pengunjung harian bisa sampai 3.000-4.000 orang. Sekarang per harinya 1.000 pengunjung saja tidak sampai," kata Joko, dalam jumpa pers di Balai Kota Jogja, Kamis (25/1).

Pasar Klithikan yang didirikan sejak 2007 lalu itu terdapat 720 lapak. Sementara jumlah pedagang ada sekitar 500 orang, karena setiap pedagang bisa memiliki lebih dari satu lapak. Meski Pasar Klithikan yang selama ini dikenal sebagai sentra jual beli barang antik dan barang-barang bekas, Joko tidak menampik banyak lapak yang menjual barang baru.

Joko mengatakan pedagang tidak bisa mempertahankan ciri khas barang jualan, karena tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, barang antik dan barang bekas terkadang stoknya terbatas. "Faktanya perubahan penjualan ke barang-barang baru memang signifikan,

karena barang bekas tidak bisa diproduksi massal, berbeda dengan barang baru," jelas Joko.

Selain pengunjung sepi, Joko mengaku pendapatan para pedagang juga merosot drastis sekitar 30%-40%. Ia tidak menyebutkan angka pendapatan setiap pedagang. Namun anjloknya omzet pedagang cukup terasa sejak dua tahun terakhir.

Karena itu, pihaknya berupaya untuk mengembalikan gairah pasar pindahan dari Jalan Margo Utomo tersebut. Salah satunya melalui bursa motor. Joko mengaku sudah mendapat restu dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja terkait dengan acara tersebut.

Menurut dia, bursa motor juga masih berkaitan dengan ciri khas Pasar Klithikan, terutama penjualan onderdil motor. Joko mengklaim bursa motor yang sudah digelar Sabtu-Minggu lalu sudah mendatangkan banyak pengunjung meski belum maksimal. "Adanya bursa motor ini efeknya kan pengunjung pasti masuk ke Klithikan," ucap Joko.

Adapun, Ketua Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja, Nasrul Khoir mengatakan fungsi pasar tradisional sebagaimana dicanangkan Disperindag adalah ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Menurut dia, dari 30 pasar di Jogja yang mendekati tiga konsep itu baru Beringharjo, Klithikan, dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty).

Dari ketiga pasar itu, kata dia, yang hampir kehilangan arah dan ciri khasnya adalah Pasar Klithikan. Pasar itu dulu dikonsepsi sebagai salah satu wisata belanja barang bekas dengan kualitas bagus. "Berdasarkan masukan dari banyak pihak, Pasar Klithikan kehilangan roh dikarenakan banyak alih fungsi kios atau los yang awalnya berjualan barang bekas menjadi jualan baju yang tidak sesuai dengan gambaran awal," kata Nasrul.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini mengapresiasi upaya Kompak dan Disperindag melakukan upaya menarik pengunjung, salah satunya kegiatan bursa jual beli motor baru dan bekas. Namun, upaya tersebut belum menyentuh aspirasi masyarakat untuk mengembalikan Pasar Klithikan seperti konsep semula.

Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005